

**PENGARUH IMPLEMENTASI PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING  
DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKN  
SISWA KELAS VIII SMPN 1 KARANGANOM TAHUN PELAJARAN  
2009/2010**

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**Diajukan Oleh:**

**BAYU DWI KURNIAWAN  
A. 220050020**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempercepat modernisasi dalam segala bidang. Perombakan-perombakan, pengadaan barang baru serta makin besar. frekuensi komunikasi dengan bangsa lain tidak sedikit membawa kegoncangan-kegoncangan dalam segala bangsa. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Diperlukan sumber daya manusia yang responsif, kompetitif dan memiliki mobilitas tinggi dalam berfikir, sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam reformasi dan globalisasi. Dalam hal inilah diperlukan berbagai upaya membina generasi muda yang tangguh dengan sumber daya manusia yang dapat diandalkan.

Salah satu upaya membina dan membangun generasi muda yang tangguh diantaranya adalah melalui pendidikan, baik pendidikan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu sekolah sebagai lembaga formal memiliki tanggungjawab yang besar dalam menyiapkan kebutuhan sumber daya manusia yang handal dan siap menghadapi berbagai tantangan yang ada maupun yang menghadang di masa depan.

Bagi bangsa Indonesia, pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan meningkatnya kecerdasan

akan lebih mendorong tercapainya peningkatan rakyat demi tercapainya kemanusiaan yang beradab dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3, telah digariskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (R.I.,2003:7)

Implementasi peran guru bimbingan konseling akan secara langsung mempengaruhi keberhasilan dalam belajar anak, atau sebaliknya bila suatu keadaan rumah tidak harmonis sudah tentu anak akan merasa tidak nyaman dan susah untuk berkonsentrasi dalam belajar. Lingkungan keluarga berperan menciptakan kenyamanan, kedamaian, kesejukan, maupun suasana belajar bagi anak khususnya, dan bagi keluarga pada umumnya. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa lingkungan keluarga akan membangkitkan gairah anak dalam belajar, yang dalam tahap berikutnya akan ikut mempengaruhi prestasi belajar Pkn siswa.

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Pada umumnya semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Pada dasarnya keberhasilan ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain mencakup konsentrasi, minat, bakat, intelegensi, motivasi, cita-cita, termasuk intensitas peserta didik dalam mengkaji semua materi yang berkaitan dengan mata pelajaran itu. Selanjutnya faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar siswa,

baik yang bersifat sosial. Faktor eksternal yang bersifat sosial antara lain mencakup keadaan udara, suhu udara, cuaca, alat-alat yang dipakai, dan sebagainya. Faktor eksternal yang bersifat sosial adalah faktor sesama manusia, baik yang hadir secara langsung maupun secara tidak langsung yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang. Dalam hal ini termasuk pula peran guru bimbingan konseling dan lingkungan keluarga untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Sekolah Menengah Pertama ( SMP) Negeri 1 Karanganyar terdiri dari anak-anak dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Ada anak yang harmonis dan intensitas kegiatan belajar anak relatif baik. Kegiatan belajar yang semakin relatif akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Seorang siswa dapat belajar secara efisien jika ia dalam keadaan bangun dan memperhatikan secara wajar. Hal ini dimungkinkan apabila siswa tersebut memiliki semangat untuk belajar. Oleh karena itu dapat dikatakan semakin sering seseorang melakukan kegiatan belajar maka akan semakin baik hasil yang didapatnya. Oleh karena itu sedikit banyak peran guru bimbingan belajar akan mempengaruhi prestasi belajar anak sebagai siswa .

## **B. Identifikasi Masalah**

Prestasi belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun di luar diri siswa (eksternal). Dengan kata lain faktor internal dan eksternal secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang. Beberapa masalah yang berkaitan dengan prestasi

belajar antara lain: tingkat kecerdasan, peran guru bimbingan konseling, lingkungan keluarga, lingkungan belajar faktor internal serta faktor eksternal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh implementasi peran guru bimbingan konseling dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 1 Karangnom Tahun Pelajaran 2009/2010. Bagaimanapun juga peran guru bimbingan konseling dan lingkungan keluarga siswa berkaitan dengan pencapaian prestasi belajarnya sebagai siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin di lapangan permasalahan yang ada itu dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah, sehingga persoalan yang akan diteliti pun menjadi lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

#### **1. Objek penelitian**

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi:

- a. Pengaruh implementasi peran guru bimbingan konseling
- b. Lingkungan keluarga
- c. Prestasi belajar PKn.

## 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMPN 1 Karangnom Tahun Pelajaran 2009/2010, yang secara keseluruhan berjumlah 232 orang siswa.

### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan kegiatan penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu seorang peneliti harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada, dengan adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya pun akan terarah dan terfokus pada permasalahan tersebut.

Dengan berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: "Adakah pengaruh positif yang signifikan dari Implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 1 Karangnom Tahun Pelajaran 2009/2010?".

### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh implementasi peran guru bimbingan konseling (BK) pada siswa kelas VIII SMPN 1 Karanganom Tahun Pelajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui lingkungan keluarga pada siswa kelas VIII SMPN 1 Karanganom Tahun Pelajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui hasil prestasi belajar Pkn yang diperoleh siswa kelas VIII SMPN 1 Karanganom Tahun Pelajaran 2009/2010
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang signifikan dari pengaruh implementasi peran guru bimbingan konseling dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Pkn siswa kelas VIII SMPN 1 Karanganom Tahun Pelajaran 2009/2010.

#### **F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

Malalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat tercapai beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi masyarakat luas pada umumnya tentang Pengaruh Pengaruh implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Karanganom Tahun Pelajaran 2009/2010.

- b. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang Pengaruh implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PKn.
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.
2. Manfaat atau Kegunaan Praktis
- a. Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna tentang Pengaruh implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMPN 1 Karangnom Tahun Pelajaran 2009/2010.
  - b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditranfomarsikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya.
  - c. Memberikan sumbangan atau masukan kepada pemerintah untuk meningkatkan pendidikan nasional.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka sangat perlu penulis mengemukakan sistematikanya. Adapun sistematika penyusunan skripsi ini adalah sebagaimana uraian berikut ini.



Bagian awal meliputi: Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

Bagian pokok skripsi ini terperinci dalam lima Bab. Bab I Pendahuluan, mencakup: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat atau Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori diawali dengan Tinjauan Pustaka yang mengemukakan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya Kerangka Teoritik yang dimulai dengan Tinjauan Teoritis tentang Pengaruh implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling mencakup: Pengertian Bimbingan, Pengertian Konseling, Prinsip-prinsip Bimbingan Konseling, Unsur-unsur Bimbingan Konseling, Fungsi Bimbingan Konseling. Tujuan Bimbingan Konseling, Landasan Bimbingan Konseling, Peran Guru Bimbingan Konseling. Selanjutnya uraian mengenai Lingkungan Keluarga mencakup: Pengertian Lingkungan, Pengertian Keluarga, Kondisi Lingkungan Keluarga kaitannya dengan Belajar Siswa, Pengertian Lingkungan Keluarga. Uraian berikutnya adalah mengenai Prestasi Belajar yang mencakup: Pengertian Prestasi Belajar, Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar. Kerangka Teoritik terakhir adalah tentang Pengaruh implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling dan Lingkungan Keluarga. Kaitannya dengan Prestasi Belajar PKn Siswa, yang kemudian dilanjutkan dengan penyusunan Kerangka Pemikiran serta Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisi uraian: Tempat dan Waktu Penelitian; Populasi, Sampel, Sampling dan Prosedur Pengambilan Sampel; Variabel-variabel Penelitian; Tehnik Pengumpulan Data; Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen; Teknik Uji Persyaratan Analisis; serta Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian berisi: Deskripsi Data yang mencakup Data Hasil Uji Coba (*Try Out*) Validitas dan Reliabilitas Instrumen beserta Analisisnya maupun Data Hasil Penelitian, Pengujian Persyaratan Analisis, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis, serta Pembahasan Hasil Analisis Data.

Bab V Kesimpulan, Implikasi, serta Saran-saran, sementara itu bagian akhir dari skripsi ini berisi uraian Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Ralat (bila ada).